

**MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH OLEH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA DUMAI
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik*



OLEH :

YENI SAPUTRI

1205822

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

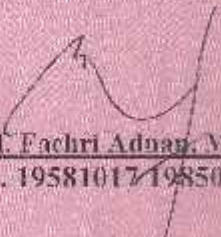
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas
Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau
Nama : Yeni Saputri
NIM/TM : 1205822 / 2012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 195810171985031 002

Pembimbing II


Zikri Alhadi, S.IP, MA
NIP. 19840606200812 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Administrasi Publik Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, Tanggal 6 Februari 2018 Pukul 13.30-15.00 WIB

**Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai
Provinsi Riau**

Nama : Yeni Saputri
Nim/TM : 1205822 / 2012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	1
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.IP, MA	2
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	3
Anggota	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	4

1

2

3

4



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia. Sebuah perjalanan dan sulit telah kau berikan sebuah kemudahan. Meskipun hari ini, esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sadari belum tahu pasti jawabannya. Ditengah malam aku bersujud, kupinta kepada Mu disaat kehilangan arah, kumohon petunjuk-Mu. Aku sering tersandung terjatuh terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata. Namun tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah. Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.

Dalam penyelesaian karya tulisku ini tidak lupa pula terimakasih ku ucapkan kepada :

- Ayah (Alm) dan Ibu yang banyak memberikan do'a, motifasi dan dukungan selama kuliah.
- Dosen pembimbing dan penguji yang telah banyak membantu dan memperbaiki karya tulis ini sehingga menjadi lebih baik sempurna.
- Untuk abang kandungku Joko Saputra yang selalu menguatkan ku dalam keadaan bagaimanapun dan membantu membiayai kuliahku, serta Agus Setiawan yang selalu menyemangati ku baik dalam kondisi susah dan senang semoga Allah selalu melancarkan rezeki semuanya.
- Sahabat-sahabat ku se-angkatan 2012 yang sudah memberikan banyak dukungan dan informasi serta masukan yang berguna bagi penulisan karya tulisku.

Padang, Juli 2018

Yeni Saputri

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Saputri
Nim/BP : 1205822/2012
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan tugas akhir saya dengan judul **"Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau"** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Yeni Saputri

NIM/BP.1205822/2012

ABSTRAK

YENI SAPUTRI 2012/1205822 : Manajemen Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena belum maksimalnya manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Riau dan masih rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum optimalnya sistem manajemen yang dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup. Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) untuk menjelaskan bagaimana manajemen pengelolaan sampah. (2) menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu. Jenis dan sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau dapat dikatakan belum maksimal, hal ini dikarenakan masih belum dapat terpenuhinya kegiatan manajemen diantaranya dapat dilihat dari pelaksanaan kebijakan yang belum berjalan secara efektif, rendahnya kualitas SDM, sarana dan prasarana yang belum memadai, terbatasnya anggaran serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat (2) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah terlihat masih sangat kurang, dikarenakan partisipasi yang dilakukan masyarakat disini ialah hanya partisipasi dalam bentuk uang, kewajiban masyarakat disini yaitu membayar retribusi persampahan, dan itupun tidak semua masyarakat yang mau membayar. Untuk rekomendasinya adalah Pemerintah Kota Dumai Provinsi Riau khususnya Dinas Lingkungan Hidup perlu melakukan perhatian khusus terkait manajemen pengelolaan sampah yang ada di Kota Dumai serta kepada masyarakat dan pelaku industri untuk meningkatkan partisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Kata Kunci : *Manajemen, Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau”**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dan selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Melalui karya ini, teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suratman (Alm) dan Ibunda tercinta Suyati yang telah mengiringi dengan do'a, memberikan perhatian dan kasih sayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan sekaligus tim penguji yang telah memberikan masukan berupa saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Pembimbing I dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan membimbing selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah membimbing penulis selama belajar di bangku perkuliahan Jurusan IAN UNP.
7. Staff Administrasi khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.

8. Seluruh Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga masukan, saran dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Februari 2018

Yeni Saputri
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	11
1. Konsep Manajemen	11
a. Pengertian Manajemen.....	11
b. Manajemen Publik	13
c. Proses Manajemen	13
d. Tujuan dan Fungsi Manajemen.....	20
2. Konsep Partisipasi.....	26
a. Pengertian Partisipasi.....	26
b. Macam-macam Partisipasi	27
c. Bentuk Partisipasi	28
d. Manfaat Partisipasi.....	30
B. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	58
C. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Pengelolaan Sampah Kota Dumai Tahun 2015	4
Tabel 1.2 Volume Sampah Kota Dumai Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017 ...	6
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 4.2 Jumlah Petugas Kebersihan Kota Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	62
Tabel 4.3 Daftar Rekapitulasi Gaji/Upah Petugas Kebersihan Kota Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3.....	67
Tabel 4.4 Biaya Operasional Pengelolaan Persampahan/Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai	70
Tabel 4.5 Realisasi Penerimaan Retribusi Persampahan/Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kota Dumai.....	43
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya sampah merupakan sesuatu yang tidak dikehendaki lagi oleh yang punya dan bersifat padat. Sampah juga dapat diartikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat yang terdiri atas sampah rumah tangga maupun sampah sejenis sampah rumah tangga. Sementara pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (PP Nomor 81 Tahun 2012).

Sampah merupakan sisa sampingan dari kegiatan manusia merupakan salah satu masalah lingkungan yang dapat menurunkan derajat kesehatan dan nilai estetika lingkungan yang sampai saat ini belum dapat ditangani secara baik sedangkan kemampuan pengelolaan sampah tidak seimbang dengan produksi sampah yang dihasilkan masyarakat setiap harinya. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi tempat bersarangnya hama penyakit dan menimbulkan bau yang tak sedap.

Kebersihan lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam kehidupan, semua lapisan masyarakat dan pemerintah berkewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup seharusnya dikelola dengan baik agar dapat memberikan kehidupan dan kesejahteraan bagi manusia. Adapun tujuan pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut (1) tercapai keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup (2) terkendalinya

pemanfaatan sumber daya secara bijaksana (3) terwujudnya manusia sebagai lingkungan hidup (4) terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan untuk generasi sekarang dan mendatang (5) terlindungnya negara terhadap dampak kegiatan luar wilayah negara yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan (Darsono, 2001 :22)

Sampah sudah menjadi permasalahan yang serius dan menjadi topik pembahasan yang dibicarakan mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Untuk membangun lingkungan yang sesuai dengan keinginan masyarakat, yaitu lingkungan yang baik, bersih dan rapi perlu pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Menurut pasal 28 ayat 1 Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dinyatakan bahwa, “masyarakat dapat berperan dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah”, Itu artinya peran masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik, bersih dan rapi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Maka, pemerintah dan pemerintah daerah mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah;

2. Melakukan penelitian, pengembangan teknologi pengurangan, dan penanganan sampah;
3. Memfasilitasi, mengembangkan, dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan sampah;
4. Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah;
5. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah.

Kota Dumai sebagai sentra pembangunan, perdagangan, pendidikan, kesehatan dan budaya merupakan tempat berdomisilinya puluhan ribu penduduk. Fenomena ini memberikan implikasi kepada segala bidang kehidupan perkotaan dan salah satu diantaranya adalah implikasi terhadap peningkatan terhadap produksi sampah. Dalam hal ini Pemerintah Daerah diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Menurut Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 9 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, bahwa pelayanan sampah dan kebersihan adalah kegiatan yang meliputi pengambilan, pengangkutan dan pembuangan serta penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan sampah rumah tangga, industri dan perdagangan, tidak termasuk pelayanan kebersihan jalan umum, taman dan ruangan/tempat umum. Melalui peraturan daerah ini maka pemerintah daerah ingin mewujudkan terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan.

Jumlah penduduk Kota Dumai menurut hasil sensus penduduk tahun 2010 (SP 2010) sebanyak 253,803 jiwa dengan luas wilayah 1,727.38 km². Jumlah penduduk Kota Dumai pada tahun 2015 sebanyak 285,967 jiwa dengan kepadatan penduduk 165 jiwa per km², sementara itu jumlah rumah tangga di Kota Dumai mengalami pertumbuhan sebesar 2.091 persen dari tahun 2014 (*sumber : BPS Kota Dumai*). Jumlah penduduk yang padat akan menghasilkan sejumlah sampah, baik sampah rumah tangga maupun sampah pasar yang dapat menjadi masalah besar untuk Kota Dumai. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Dampak peningkatan aktivitas manusia, lebih lanjut mengakibatkan bertambahnya sampah. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan karena pengelolaan persampahan yang kurang memadai.

Tabel 1.1
Kondisi Pengelolaan Sampah Kota Dumai Tahun 2015

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah timbunan sampah	218,88 Ton/hari
2.	Jumlah sampah terangkut ke TPA	138 Ton/hari
3.	Sisa sampah yang tidak terangkut ke TPA	80,88 Ton/hari
4.	Luas cakupan wilayah terlayani	1,84 km ²
5.	Jumlah armada pengelolaan persampahan yang terjangkau	30 Unit
6.	Jumlah armada pengelolaan persampahan yang dibutuhkan	50 Unit

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Tahun 2015

Masalah sampah di Kota Dumai dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab dalam mewujudkan kebersihan kota, pasar, jalan, dan lingkungan. Pemerintah daerah setempat menetapkan tempat pembuangan akhir (TPA) Mekar Sari Bukit Timah sebagai tempat pembuangan akhir sampah, TPA ini berada diatas lahan seluas 11 hektare dengan sistem pengolahan ditimbun didalam lubang 4 meter dan luas 40x70 meter. TPA ini juga akan dilakukan dengan konsep ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi *Reusable Sanitary Landfill* (RSL), namun secara menyeluruh pelaksanaan TPA berkonsep ramah lingkungan ini masih terkendala oleh minimnya anggaran untuk pengelolaan persampahan, hal ini juga dapat dilihat masih ada sejumlah fasilitas yang belum memadai dan harus ditambah.

Tabel 1.2
Volume Sampah Kota Dumai Berdasarkan Kecamatan
Tahun 2017

No	Kecamatan	Volume sampah	
		m ³ /Hari	m ³ /Tahun
1	Kecamatan Dumai Kota	52	18720
2	Kecamatan Dumai Timur	41	14760
3	Kecamatan Dumai Barat	24	8640
4	Kecamatan Dumai Selatan	13	4680
5	Kecamatan Medang Kampai	8	2880
6	Kecamatan Bukit Kapur	Nihil	Nihil
7	Kecamatan Sei. Sembilan	Nihil	Nihil
	Jumlah	138	49680

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Tahun 2017

Berdasarkan data kondisi pengelolaan sampah Kota Dumai pada tahun 2015, bahwa perhari Kota Dumai bisa menghasilkan 218,88 ton sampah, karena keterbatasan sarana dan biaya maka sampah di Kota Dumai yang bisa diangkut hanya 138 ton/hari dan 80,88 ton sampah yang tidak terangkut menumpuk di wilayah Kota Dumai setiap harinya, ini menunjukkan bahwa pelayanan kebersihan belum berjalan maksimal.

Hal ini juga terlihat pada volume sampah kota berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Dumai dan khususnya di Kecamatan Dumai Kota yang memiliki tingkat volume sampah paling banyak yaitu 52 m³/Hari, sementara tidak semua sampah yang dapat diangkut dengan sarana dan prasarana yang ada saat ini, karena dengan melihat jumlah armada pengelolaan persampahan yang tersedia hanya tiga unit, sehingga masih ada sampah yang tidak terangkut yang terdiri dari sampah rumah tangga maupun sampah yang dihasilkan dari pasar tradisional, supermarket dan pertokoan.

Berdasarkan observasi awal sarana dan prasarana yang digunakan untuk pendukung pengelolaan persampahan belum memadai, jumlah tempat pembuangan sampah (TPS) saat ini berjumlah lima belas (15) buah, akibat kurangnya tempat pembuangan sampah (TPS) ini masyarakat terpaksa membuang sampah dipinggir jalan dan memanfaatkan sungai sebagai tempat pembuangan sampah, penyebaran tempat pembuangan sampah (TPS) ini hanya tepusat pada tempat-tempat umum seperti sekolah, pasar dan rumah sakit. Dari segi operasional lapangan memiliki empat unit pick up, delapan belas unit dump truk, lima unit amroll truck, satu unit mobil tinja, tiga unit

kaisar (roda tiga) dan dua unit alat berat (buldozer). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Heryanto (Seksi Operasional dan Retribusi Kebersihan) mengatakan :

“Kita melayani seluruh cakupan Kota Dumai seluruh kecamatan, diakibatkan kekurangan armada maka yang bisa kita layani hanya beberapa kecamatan, khusus untuk Kecamatan Dumai Kota kita memang kewalahan selama ini dikarenakan sarana dan prasarana tidak memadai untuk menampung dan mengangkut sampah dengan jumlah yang begitu banyak. Jadi rencananya kita akan menambah armada seperti bak kontainer di setiap kecamatan jika dananya mencukupi” (Wawancara tanggal 5 September 2016).

Berdasarkan hasil wawancara ke beberapa warga Kecamatan Dumai Kota yaitu di Kelurahan Bintan mengatakan bahwa mereka hanya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, urusan sampah yang berserakan hingga ke jalan mereka sama sekali tidak mau tahu karena itu sudah menjadi tugas petugas kebersihan dan kurangnya penyuluhan serta sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang diberikan kepada masyarakat sehingga masyarakat membuang sampah rumah tangganya jika sudah penuh/menumpuk di rumah. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa pelayanan kebersihan belum berjalan maksimal dikarenakan sistem manajemen yang belum menunjang terhadap pengelolaan persampahan.

Sampai saat ini penduduk umumnya membuang sampah dengan cara membuat lubang-lubang penampungan kemudian menimbun dan membakar sampah dalam lubang tersebut. Sedang sebagian lagi masyarakat, membuang sampah ke saluran drainase atau sungai. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan terutama

masalah sampah. Kondisi ini memerlukan penanganan yang lebih baik untuk menghindari pencemaran terhadap sungai dan penyumbatan saluran drainase.

Dalam pengelolaan sampah di Kota Dumai terdapat beberapa masalah antara lain. *Pertama*, dana anggaran masih minim *kedua*, sarana dan prasarana pendukung pengelolaan persampahan belum memadai *ketiga*, sistem manajemen yang belum menunjang *keempat*, penyuluhan dan sosialisasi yang belum berjalan dan *kelima*, rendahnya partisipasi masyarakat dan pelaku industri untuk mengikuti kegiatan terhadap pengelolaan sampah. Dengan demikian apabila sampah tidak dikelola dengan baik, selain akan menimbulkan masalah lingkungan, ekonomi, kesehatan, juga menimbulkan masalah terhadap keindahan kota. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul manajemen pengelolaan sampah oleh Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minimnya anggaran untuk pengelolaan sampah
2. Sarana dan prasarana pendukung pengelolaan persampahan belum memadai
3. Sistem manajemen yang belum menunjang
4. Kurangnya penyuluhan dan sosialisasi
5. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan terutama pengelolaan sampah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas dan mengingat adanya keterbatasan kemampuan, dana dan waktu peneliti maka untuk mempertajam objek pembahasan yang menjadi batasan masalah yang akan diteliti adalah Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Dumai Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai yaitu :

1. Menjelaskan manajemen pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau
2. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Dumai Provinsi Riau

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori dan konsep ilmu sosial terutama yang berkaitan dengan mata kuliah Ilmu Administrasi Negara khususnya Azaz-Azaz Manajemen dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan kontribusi dan bahan evaluasi untuk meningkatkan manajemen pengelolaan sampah Kota Dumai agar lebih baik sehingga terwujudnya lingkungan yang baik, bersih dan rapi.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kualitas pelayanan terhadap pengelolaan sampah yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan sebagai masukan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti sehingga mampu mendeskripsikan mengenai “Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Provinsi Riau”.